

BAB IV DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

SD 4 Terban adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri di Desa Terban Rt 1 / Rw 7 Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Serupa dengan sekolah dasar pada umumnya di Indonesia, pendidikan sekolah di SD Negeri 4 Terban berlangsung selama 6 tahun dari kelas I sampai kelas VI. Profil SD 4 Terban dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini: ¹

Tabel 4.1

Profil SD 4 Terban Jekulo Kudus

Nomor Pokok Sekolah Nasional	20317596
Nama Sekolah	SD 4 Terban
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl Raya Kudus-Pati Km 12
Kode Pos	59382
Alamat Email SD	sdempatterban@gmail.com
Kepala Sekolah	Dra. Mas'amah
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	421.2/008/05/73/86
Tanggal SK Pendirian	1986-02-01
SK Izin Operasional	421.2/008/05/73/86
Tanggal SK Izin Operasional	1986-02-01
Status Akreditasi Terakhir	A
Waktu Belajar	Pagi
Desa / kelurahan	Terban rt 01 Rw 07
Kecamatan	Jekulo
Kabupaten	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD 4 Terban

1) Visi SD 4 Terban

"Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, Berbudi Pekerti luhur berdasarkan IMTAK dan Serta berwawasan Lingkungan Hidup."

¹ Dokumentasi SD 4 Terban, dikutip pada tanggal 11 februari 2022

- 2) Misi SD 4 Terban
 - a) Pelaksanaan pembelajaran berbasis "PAKEM"
 - b) Pemanfaatan alat peraga secara maksimal
 - c) Pembelajaran berdasarkan saintifik
 - d) Pemanfaatan lingkungan hidup sebagai sumber belajar
 - e) Peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran
 - f) Pengembangan ekstrakurikuler sesuai kebutuhan peserta didik
 - g) Pembiasaan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab
 - h) Memberikan contoh sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab
 - i) Pengembangan kegiatan keagamaan pada hari-hari besar agama
 - j) Melakukan solat berjamaah pada waktu solat dhuhur
 - k) Meningkatkan keterampilan membaca Al qur'an
 - l) Memberikan santunan pada peserta didik yang membutuhkan
 - m) Melatih siswa penggunaan laptop
 - n) Melatih siswa menggunakan jaringan internet
 - o) Pembelajaran melalui jaringan internet
 - p) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang TIK
 - q) Mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman dan asri sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup sebagai sumber belajar
- 3) Tujuan SD 4 Terban
 - a) Tujuan berprestasi dalam mengikuti lomba ditingkat kecamatan
 - b) Nilai ujian sekolah naik rata-rata minimal 75
 - c) Semua peserta didik berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi.
 - d) Peserta didik mencintai dan merawat lingkungan hidup

- e) Membiasakan perilaku peserta didik yang sopan dan santun di sekolah
- f) Mengamalkan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai hasil pembelajaran yang seimbang
- g) Membiasakan sikap disiplin dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi
- h) Meningkatkan kecakapan hidup sesuai tingkat kedewasaannya, sebagai bekal dan pengalaman untuk hidup di masyarakat dan bekal studi lanjut
- i) Terciptanya lingkungan hidup yang bersih, indah dan nyaman.²

c. Letak Geografis SD 4 Terban

SD 4 Terban terletak di Jalan Raya Kudus-Pati Km 12, tepatnya di desa Terban Rt 01 Rw 07 kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah. Letak SD 4 Terban berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan pabrik- pabrik. Adapun letak SD 4 Terban dibatasi dengan:

- 1) SebelahUtara berbatasan dengan lingkungan warga
- 2) SebelahSelatan berbatasan langsung dengan Jalan Raya Kudus-Pati Km 12
- 3) SebelahTimur berbatasan dengan pabrik
- 4) SebelahBarat berbatasan dengan bangunan toko Baja

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SD 4 Terban

Guru dan karyawan yang dimaksud adalah semua pihak yang turut berperan dalam menjalankan segala kegiatan di SD 4 Terban. Adapun data guru dan karyawan yang ada di SD 4 Terban tahun pelajaran 2021/2022 tertera pada tabel 4.2 sebagai berikut:³

² Dokumentasi SD 4 Terban, dikutip pada tanggal 11 februari 2022

³Dokumentasi SD 4 Terban, dikutip pada tanggal 11 februari 2022

Tabel 4.2
Data Guru Dan Karyawan Di SD 4 Terban
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Tgl. Lahir	Ijazah Akhir	Bidang Studi	Alamat
1	Dra. MAS'AMAH	27-10-1968	S1	Kepala Sekolah	Terban
2	PARSITI	31-03-1962	D II	Gr. Kelas I	Kaborongan 10/I
3	SUPIYATI, S.Pd.SD	17-10-1965	S1	Gr. Kelas IV	Bumirejo 1/II
4	MOH. FAIZIN, S.Pd	28-03-1966	S1	Gr. Kelas III	Klaling 3/II
5	ASMIKAH, S.Pd.SD	02-11-1973	S1	Gr. Kelas VI	Pladen 1/IV
6	AS'AT, S.Pd	19-03-1966	S1	Gr. OR	Terban 5/6
7	SITI MUALIMAH, S.Pd	13-08-1994	S1	Gr. Kelas V	Terban 5/VI
8	RIFKA PARMAWATI, S.Pd	05-07-1982	S1	Gr. B. Inggris	Tanjungrejo 2/V
9	RICKY INTAN PUSPITASARI, S.Pd	21-02-1992	S1	SBdP+OPS	Tanjungrejo 5/V
10	RAFIKA UMBAR SARI, S.Pd	02-01-1987	SI	B. Jawa	Terban 4/VIII
11	SHEFI HUDA MEILA, S.Pd	12-05-1991	S1	Gr. Kelas II	Terban 5/7
12	RIFKA AFRILIANI, S.Pd	20-04-1995	S1	SBdP	Terban 1/9
13	ANIS SAFITRI, S.Pd.I	02-03-1981	S1	Gr. PAI	Klaling 5/2
14	JIMMY	-	SMA	Penjaga	Terban

Berdasarkan tabel diatas, maka ditemukan bahwa total guru dan karyawan di SD 4 Terban semuanya 14 orang. Melalui data tersebut bisa ditetapkan bahwa guru yang mengajar di SD 4 Terban telah memenuhi standar kualifikasi pendidik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran di SD 4 Terban melalui inovasi-inovasi yang dikembangkan agar pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan menambah semangat belajar siswa.

Adapun jumlah siswa di SD 4 Terban berjumlah 181 anak yang terdiri dari anak kelas I-VI yang masing-masing terdiri dari I kelas. Sedangkan data mengenai semua siswa dari kelas I – VI bisa disaksikan lebih lengkap dalam tabel 4.3 berikut:⁴

Tabel 4.3

Data Persentase Siswa Di SD 4 Terban

Tahun Pelajaran 2021/ 2022

Kelas	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	Perse ntase
	Frekue nsi	Persent ase	Frekue nsi	Persent ase		
I	13	7%	13	7%	26	14%
II	10	6%	15	8%	25	14%
III	17	9%	14	8%	31	17%
IV	14	8%	17	9%	31	17%
V	22	12%	18	10%	40	22%
VI	9	5%	19	10%	28	15%
Jumlah	85	47%	96	53%	181	100%

Menurut data diatas, maka bisa diputuskan bahwa dari kelas I – VI tidak ada yang paralel. Jumlah seluruh siswa di SD 4 Terban dari kelas I- VI berjumlah 181 siswa atau 100%, dimana sebagian besar siswa terdiri dari perempuan yang berjumlah 96 siwa dengan persentase 53% dari mulai kelas I- VI. Adapun jumlah siswa laki-laki dari kelas I- VI berjumlah 85 siswa dengan persentase 47%. Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah peserta didik terbanyak per kelas yaitu pada siswa kelas V dengan persentase 22%. sedangkan jumlah siswa yang paling sedikit dalam satu kelas yaitu pada kelas II dengan jumlah siswa 25 dan kelas I berjumlah 26 siswa dengan persentase sama yaitu 14%.

⁴ Dokumentasi SD 4 Terban, dikutip pada tanggal 11 februari 2022

2. Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Prasyarat, Uji Hipotesis)

Analisis data statistik dilaksanakan guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang ditetapkan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara). Analisis data membantu menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima.⁵ Analisis hipotesis dalam penelitian ini guna membuktikan apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar grup eksperimen dengan grup kontrol.

a. Analisis butir soal hasil Uji Coba Instrumen Tes

Instrumen tes sebelum dilimpahkan kepada kelas yang di jadikan sampel, instrumen diuji coba kepada kelas yang bukan sampel dulu. Karena peneliti mengambil sampel kelas V, maka sebelum instrumen tes diberikan kepada kelas tersebut, peneliti mengujikan instrumen kepada kelas VI. Hal ini karena kelas VI sudah pernah menerima pembelajaran yang diajarkan. Uji coba dilaksanakan agar akan tahu apakah butir soal yang meluluskan kualitas soal layak dan baik atau tidak.

1) Analisis Uji Validitas Tes

a. Uji Validitas Tes Pilihan Ganda

Uji Validitas dalam penelitian ini guna akan tahu valid atau tidaknya item-item tes sebelum diujikan ke kelas yang ditetapkan sampel penelitian. Item yang valid akan diujikan kepada kelas sampel. Sedangkan yang tidak valid akan dihapus. Setelah peneliti merasa item soal sudah cocok, kemudian item soal diuji cobakan ke kelas yang bukan sampel yaitu kelas VI. Untuk mengetahui antara valid dan tidak valid peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Hasil dari hitungan validitas butir soal yang diuji coba, sebagai berikut:

⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 38

Tabel 4.4**Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Uji Coba**

No	Kriteria	r_{tabel}	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	0,404	3,4,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23	20	80%
2	Tidak valid	0,404	1,2,5,24,25	5	20%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 25 butir soal yang diuji cobakan kepada 24 siswa, ada 20 soal atau 80% dari 25 soal yang termasuk kategori valid, dan hanya 5 soal atau dengan persentase 20% yang tidak valid. Taraf signifikansi 5%, dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (0,404). Dengan demikian, 20 butir soal bisa digunakan untuk menguji kelas sampel dan 5 butir soal tidak digunakan. Adapun perhitungan hasil uji validitas instrumen tes siswa bisa diketahui secara rinci di lampiran.

b. Uji Validitas Soal Uraian

Jumlah Tes Uraian adalah 5 butir soal. Guna akan tahu valid tidaknya item-item tes, maka item soal diujikan dulu. Adapun hasil dari pengolahan validitas butir soal yang diuji coba, didapatkan hasil sebagaimana berikut:

Tabel 4.5**Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uraian Uji Coba**

Kriteria	r_{tabel}	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Valid	0,404	1,2,3,4,5	5	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 5 item soal yang diujicobakan kepada 24 siswa, 5 item soal termasuk kategori valid. Taraf signifikansi 5%, dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (0,404). Dengan demikian, 5 butir soal uraian ini bisa digunakan.

2) Penetapan Butir soal

Berdasarkan jumlah soal tes pilihan ganda yang terdiri 25 item soal, maka peneliti hanya ambil sebanyak 20 item soal yang diterima dan 5 soal ditolak atau tidak digunakan untuk pengujian kelas sampel. Adapun soal yang diterima yaitu soal nomor 3 ,4, 6, 7, 8, 9, 10 , 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalm tabel berikut:

Tabel 4.6

Penetapan Butir Soal Pilihan Ganda

No	Keterangan Soal	Frekuensi	Persentase
1	Diterima	20	80%
2	Ditolak	5	20%
Jumlah		25	100%

Menurut tabel tersebut setelah dilakukan pengujian validitas butir soal, maka kategori soal yang diterima mempunyai frekuensi 20 dengan persentase 80% dan kategori soal yang ditolak mempunyai frekuensi 5 dengan persentase 20%. Dengan demikian sebanyak 20 soal dapat digunakan sebagai instrumen tes untuk di ujikan ke kelas sampel yakni kelas V.

Tabel 4.7

Penetapan Butir Soal Uraian

Keterangan Soal	Frekuensi	Persentase
Diterima	5	100%

Sedangkan untuk penetapan soal uraian yang digunakan 100% yaitu 5 soal uraian. Dengan demikian sebanyak 5 soal uraian ini dapat digunakan sebagai instrumen tes untuk di ujikan ke kelas sampel .

3) Analisis Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna memeriksa kejituan jawaban instrumen sehingga instrumen tersebut dinyatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi untuk kapanpun instrumen disajikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas KR-21 menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabel Pilihan Ganda

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	1,030538524	RELIABEL

Uji Reliabilitas pilihan ganda, diperoleh $r_{11} = 1,0305$. Hasil perhitungan dari uji reliabilitas intrumen tes tersebut telah memenuhi kriteria $r_{11} > 0,70$. Dikatakan reliabel jika $r_{11} > 0,70$. Hasil dari perhitungan adalah $1,0305 > 0,70$. Hal ini menjelaskan bahwa alat uji itu reliabel serta bisa dipakai guna memperoleh data penelitian.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabel Uraian

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	1,22342407	RELIABEL

Berdasarkan hasil perhitungan uji Reliabilitas item soal uraian, diperoleh $r_{11} = 1,2234$. Hasil perhitungan dari uji reliabilitas instrumen tes tersebut telah memenuhi kriteria $r_{11} > 0,70$. Dikatakan reliabel apabila $r_{11} > 0,70$. Hasil dari perhitungan adalah $1,2234 > 0,70$. Hal ini membuktikan bahwa alat uji itu reliabel serta bisa dipakai guna memperoleh data penelitian. Detail pengolahan hasil uji reliabilitas bisa diketahui pada lampiran.

b. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji Prasyarat dipakai selaku syarat sebelum uji hipotesis yang memakai teknik analisis statistic parametrik adalah *Independent Sample t Tes*.

1) Uji normalitas data

Prasyarat perlu di penuhi guna sampai ke uji t. Uji normalitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini merupakan uji *uji Kolmogorov-smirnov* melalui menggunakan *software SPSS 16.0*.

a) Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Hasil tes sebelum dan sesudah diterapkan metode mnemonik memiliki data berdistribusi normal)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Hasil tes sebelum dan sesudah diterapkan metode mnemonik tidak memiliki data berdistribusi normal)

- b) Taraf Signifikan (α)
 $\alpha : 0,05$
- c) Statistik uji yang dipakai adalah *Kolmogorov-smirnov*
- d) Kriteria Pengujian
 - (1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
 - (2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁶

Adapun hasil uji normalitas data dalam penelitian ini bisa diketahui pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Mnemonik)	.122	20	.200 [*]
	Post-Test Eksperimen (Mnemonik)	.173	20	.121
	Pre-Test Kontrol (Ceramah)	.140	20	.200 [*]
	Post-Test Kontrol (Ceramah)	.165	20	.154

Menurut hasil uji normalitas pada tabel 4.10, maka bisa dilihat bahwa nilai signifikansi pada Pre-Test grup eksperimen (sebelum penerapan metode mnemonik) yaitu $0,200 \geq 0,05$. Sedangkan hasil post test (sesudah penerapan metode mnemonik) memiliki nilai signifikansi $0,121 \geq 0,05$. Adapun untuk nilai signifikansi pre-test kelas kontrol (sebelum penerapan ceramah) yaitu $0,200 \geq 0,05$. Signifikansi hasil *post-test* grup kontrol (sesudah ceramah) adalah $0,154 \geq 0,05$. Karena uji normalitas keempat data lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), maka diambil kesimpulan bahwa data itu berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data adalah pengujian guna menunjukkan apakah sampel yang dikumpulkan pada saat pengambilan data berawal dari populasi

⁶ Budiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Surakarta : Sebelas Maret University Press,2013),170

yang sama. Untuk menguji keseragaman data, peneliti memakai uji *test homogeneity of variance (lavene statistic)* dengan software SPSS 16.0 data. Prosedur uji homogenitas data adalah sebagaimana berikut:

- a) Hipotesisi
 $H_{0i}: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua variansi populasi homogen)
 $H_{1i}: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua variansi populasi tidak homogen)
- b) Taraf signifikan (α)
 $\alpha : 0,05$
- c) Statistik uji yang dipakai adalah *lavene statistic*
- d) Kriteria pengujian
 (1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data homogen (H_0 diterima)
 (2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak homogen (H_0 ditolak)⁷
 Adapun hasil Uji Homogenitas data Pre Test dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.307	1	38	.583

Menurut tabel diatas ditemukan nilai signifikansi (Sig) Based on Mean adalah sebesar 0,583 $\geq 0,05$, sehingga bisa dinyatakan bahwa variansi data Pre Tes grup eksperimen dan data Pre Test grup kontrol yaitu sama atau homogen.

⁷ Masrukhin, *Buku Daras : Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 115

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	38	.985

Menurut tabel tersebut ditemukan nilai signifikansi (Sig) Based on Mean adalah sebesar $0,985 \geq 0,05$, sehingga bisa dinyatakan bahwa varians data Post Tes grup eksperimen dan data post-test grup kontrol yaitu sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

1. Ada tidaknya perbedaan pada kemampuan awal pada grup eksperimen dan grup kontrol
Dasar pengambilan keputusan adalah:
 - a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa mengerjakan PAI dan BP sebelum memakai metode mnemonik dengan konvensional
 - b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan kemampuan siswa mengerjakan PAI dan BP sebelum menggunakan metode mnemonik dengan konvensional.

Tabel 4.13

Uji Perbedaan Rerata Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre_Test	Equal variances assumed	.307	.583	-.268	38	.790	.700	2.613	-4.590	5.990

Dari hasil uji beda rerata bisa dinyatakan bahwa rerata pretes grup eksperimen dan grup kontrol relatif sama karena signifikansi 0,790 lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa H_0 akan diterima. Tidak ada perbedaan kecakapan peserta didik dalam pembelajaran PAI dan BP sebelum memakai metode mnemonik maupun konvensional. Sehingga kita bisa melakukan lebih banyak eksperimen. Grup eksperimen memakai metode mnemonik, sedangkan grup kontrol memakai pembelajaran ceramah.

Tabel 4.14

Statistik Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_Test	Pre Test Eksperimen	20	63.90	8.663	1.937
	Pre Test Kontrol	20	63.20	7.845	1.754

Diketahui dari hasil rerata pretest grup eksperimen 63.90 serta rerata pretest grup kontrol 63.20, perbedaannya sedikit yaitu 0.70. Maka kemampuan awal peserta didik grup eksperimen dan grup kontrol relatif sama.

2. Hasil belajar kelompok eksperimen pada mata pelajaran PAI dan BP setelah menggunakan metode mnemonik.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Hasil Post Test Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Hasil Belajar
Nilai Maksimum	97
Nilai Minimum	77
Mean	88
Median	86
Modus	83
Standar Deviasi	6.407

Berdasarkan tabel 4.15 Hasil belajar setelah dilakukan eksperimen menggunakan metode mnemonik yaitu pada grup eksperimen didapatkan skor nilai paling tinggi 97 dan nilai paling rendah 77. Adapun rerata sebesar 88, nilai tengah 88 dan nilai yang sering muncul 83. Untuk daftar hasil belajar kelompok eksperimen lebih rincinya dapat dilihat dilampiran.

3. Hasil belajar kelompok kontrol pada mata pelajaran PAI dan BP tanpa memakai metode mnemonik

Tabel 4.16

Rekapitulasi Hasil Post Test Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Hasil Belajar
Nilai Maksimum	94
Nilai Minimum	74
Mean	81.80
Median	83
Modus	74
Standar Deviasi	6.630

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode mnemonik yaitu pada grup kontrol didapatkan skor nilai paling tinggi 94 dan nilai paling rendah 74. Adapun rerata sebesar 81.80, nilai tengah 83 dan nilai yang paling sering muncul 74. Untuk daftar hasil belajar kelompok kontrol lebih rincinya dapat dilihat dilampiran.

4. Ada tidaknya perbedaan post tes grup eksperimen dengan post tes grup kontrol

Uji paired sample t tes dipakai untuk akan tahu ada tidaknya perbedaan pada hasil pre- test dan post test peserta didik dari grup eksperimen dan grup kontrol. Hasil pengolahan bisa diketahui pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Data Paired Sample

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-24.100	5.428	1.214	-26.640	-21.560	-19.856	19	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-18.600	4.817	1.077	-20.854	-16.346	-17.270	19	.000

Berdasarkan output dari pasangan 1, Nilai Sig (di kedua sisi) adalah $0,000 < 0,05$ bisa diputuskan perbedaan hasil belajar rerata peserta didik grup eksperimen (*mnemonic*) dari grup eksperimen *pre-test* dan *post-test*. Output pasangan 2 nilai Sig (di kedua sisi) adalah $0,000 < 0,05$. Bisa diputuskan perbedaan hasil belajar rerata peserta didik antara *pre-test* grup kontrol dan *post-test* grup kontrol (metode ceramah).

Tabel 4.18
Hasil Statistik Deskriptif Perbedaan Rata-Rata

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	63.90	20	8.663	1.937
	Post-Test Eksperimen	88.00	20	6.407	1.433
Pair 2	Pre-Test Kontrol	63.20	20	7.845	1.754
	Post-Test Kontrol	81.80	20	6.630	1.483

Berdasarkan tabel 4.18 bisa diketahui bahwa rerata pre test grup eksperimen 63,90 setelah mendapatkan perlakuan dengan metode mnemonik nilai rata-ratanya menjadi 88. Hal ini menjelaskan bahwa ada perbedaan rerata hasil belajar. Adapun rata-rata pre tes kelompok kontrol 63,20 setelah mendapatkan metode ceramah juga mengalami perbedaan rerata hasil belajar 81,80. Dapat disimpulkan bahwa kedua grup eksperimen dan kontrol semua melalui hasil belajar yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti tidak terdapat perbedaan pada rerata pada belajar siswa setelah menggunakan metode mnemonik pada mata pelajaran PAI dan BP bila dibandingkan dengan metode ceramah.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan pada rerata pada belajar siswa setelah menggunakan metode mnemonik pada mata pelajaran PAI dan BP bila dibandingkan dengan metode ceramah.

Tabel 4.19

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.000	.985	3.007	38	.005	6.200	2.062	2.026	10.374

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi (kedua belah pihak) adalah $0,005 < 0,05$. Maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Artinya rerata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode mnemonik pada mata pelajaran PAI dan BP berbeda dengan metode ceramah.

Diketahui rincian rerata *post-test* di grup eksperimen dan rerata *post-test* di grup kontrol, yang ditunjukkan pada Tabel 4.20 sebagaimana berikut.

Tabel 4.20

Tabel Statistik rata-rata post test kelas eksperimen
dan rata-rata post test kelas kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post Test Eksperimen (mnemonik)	20	88.00	6.407	1.433
	Post Test Kontrol (Ceramah)	20	81.80	6.630	1.483

Menurut Tabel 4.20 bisa disimpulkan bahwa perbedaan rerata hasil belajar peserta didik antara grup eksperimen yang memakai metode mnemonik dan grup kontrol yang memakai metode ceramah adalah signifikan. Grup eksperimen memperoleh rerata 88 dan grup kontrol memperoleh 81,80.

B. Pembahasan

Metode mnemonik adalah metode yang sudah terbukti secara ilmiah menurut pengetahuan manusia mengenai asas-asas memori. Terdapat hubungan kata untuk membantu mengingat materi, metode pancang, teknik potong, asosiasi (cerita), hubungan konyol, akronim, dan akrostik.⁸ Metode ini digunakan untuk penelitian eksperimen yang dilakukan di SD 4 Terban. Penelitian dilaksanakan melalui pemakaian metode eksperimen semu. Desain yang digunakan merupakan desain kontrol non-ekuivalen.

Penelitian yang dilakukan menggunakan satu kelas yaitu kelas 5 namun dibagi menjadi 2 kelompok yang memang saat penelitian berlangsung sedang berlaku tatap muka terbatas hanya boleh 50 % dalam satu kelasnya. Satu kelas berjumlah 40 anak yang dibagi menjadi grup eksperimen 20 siswa dan grup kontrol 20 siswa. Grup eksperimen dalam materi Mengenal Rasul-Rasul Allah pelajaran PAI dan BP akan diterapkan metode mnemonik. Adapun kelompok kontrol akan diterapkan metode ceramah.

Soal tes yang digunakan harus divalidasi terlebih dahulu dengan pengujian pada kelas VI. Data hasil pengujian divalidasi menggunakan software Microsoft Office Excel 2007. Dari 25 pertanyaan pilihan ganda, 5 tidak valid, tetapi dari 5 pertanyaan uraian semuanya diketahui valid. Elemen pertanyaan yang tidak valid dibuang. Jadi, jumlah keseluruhan soal adalah 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Selanjutnya, saya menjalankan uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel 2007.

Uji reliabilitas ini membantu menentukan sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang stabil dalam berbagai situasi. Berdasarkan uji reliabilitas *Cronbach's alpha* dari soal pilihan ganda diperoleh hasil hitung 1,0305 > 0,70. Hasil pengolahan uji reliabilitas *cronbach's alpha* adalah 1,2234 > 0,70. Dari perhitungan tersebut, dapat dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,70.

Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas selanjutnya dilaksanakan PreTest yang mempunyai tujuan guna akan tahu

⁸ Yus Darusman dan Wiwin Herwina, pembelajaran Mnemonik (Bandung: CV Buku Langka Indonesia, 2018), 76

sejauh mana kemampuan peserta didik sebelum dilakukan eksperimen menggunakan metode pembelajaran mnemonik. PreTest dilakukan pada hari yang berbeda pada masing-masing kelompok. Hasil tabel statistik rerata pretest dalam grup eksperimen 63,90 dan grup kontrol 63,20 mempunyai selisih 0,70. Menurut data yang peneliti dapatkan dan sudah dihitung memakai *software SPSS* memperlihatkan $0,790 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima yang maknanya tidak terdapat perbedaan yang nyata antara grup eksperimen dan grup kontrol.

Uji Normalitas menggunakan *KolmogrovSmirnov* dengan dibantuan aplikasi SPSS 0.16, data dinyatakan data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai Sig $> 0,05$. Data Pretest Eksperimen $0,200 > 0,05$, berdistribusi normal. Data pretest kontrol sebesar $0,121 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Data eksperimen setelah dilakukan pengujian adalah $0,200 > 0,05$ yang maknanya berdistribusi normal. Adapun data post-test untuk kontrol, $0,165 > 0,05$, juga berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dengan *Levene Statistics* menggunakan SPSS menyatakan data homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas SPSS dari data pretest diketahui mean based signifikansi (Sig) sejumlah $0,583 \geq 0,05$, sehingga bisa dinyatakan varians data pretest pada grup eksperimen dan grup kontrol dapat dilakukan. Sama atau serupa. Signifikansi berdasarkan mean (Sig) adalah $0,985 > 0,05$ sehingga bisa diputuskan bahwa varians data hasil belajar grup eksperimen dan grup kontrol yaitu sama.

Selanjutnya, semua data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan *software SPSS 0.16*. Untuk mengetahui hasil rangkuman data hasil belajar setelah melakukan eksperimen dengan menggunakan metode mnemonic yaitu pada grup eksperimen skor paling tinggi 97 dan skor paling rendah 77. Rerata adalah 88, median adalah 88, dan modusnya adalah 83. Hasil belajar kelompok kontrol pendidikan agama dan kepribadian Islam (PAI dan BP) ditentukan dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan mnemonic. Pada grup kontrol, skor paling tinggi adalah 94 dan, skor paling rendah yaitu 74. Rerata adalah 81,80, median adalah 83, dan modus adalah 74,

Uji Independent Sample t-test guna akan tahu ada tidaknya perbedaan *pretest* atau kemampuan awal pada grup eksperimen dan grup kontrol. Dalam uji ini Hipotesis yang dipakai sebagaimana berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa mengerjakan PAI dan BP sebelum menggunakan metode mnemonik dengan konvensional.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan awal siswa mengerjakan PAI dan BP sebelum menggunakan metode mnemonik dengan konvensional.

Jika nilai Dasar pengambilan keputusan adalah: 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0* uji perbedaan rerata *pretest* grup eksperimen dan grup kontrol menjelaskan nilai signifikansi 0,790 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, maknanya tidak ada perbedaan kemampuan peserta didik mengerjakan PAI dan BP sebelum menggunakan metode mnemonik dengan konvensional. Adapun berdasarkan tabel statistik rerata *pretest* menunjukkan kelompok eksperimen 63,90 dan kelompok kontrol 63,20 terdapat selisih 0,70 yang artinya relatif sama. Sehingga selanjutnya dapat dilakukan eksperimen. Metode mnemonik akan digunakan di grup eksperimen dan metode ceramah digunakan di grup kontrol.

Uji independent sample t-test guna akan tahu apakah ada perbedaan post-test atau hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok post-test kontrol. Dalam pengujian ini signifikansi (kedua belah pihak) adalah $0,005 < 0,05$, H_0 ditolak karena memiliki perbedaan rerata hasil belajar peserta didik ditengah pembelajaran dengan mnemonik dan pembelajaran dengan metode ceramah. Perbedaan rerata hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen yang menerapkan metode mnemonik dan kelompok kontrol yang menerapkan metode ceramah adalah signifikan. Rerata nilai belajar peserta didik yang menerapkan metode mnemonik yaitu 88, adapun metode ceramah ialah 81,80.

Berdasarkan analisis di atas, rata-rata skor metode mnemonic lebih baik dari pada metode tradisional karena

memotifasi peserta didik guna belajar lebih aktif. Hal tersebut membuktikan asumsi pertama bahwa metode pembelajaran mnemonic berpengaruh terhadap mata pelajaran PAI dan BP. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan Nur Andini Sudirman bersama Andi Ahmad Ridha yang mendapat temuan perbedaan yang nyata ditengah grup yang menerapkan kata kunci mnemonic dan grup kontrol.⁹ Hal berikut seragam dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Eka Yuliana Sari dan Roro Sri Endar Darin Sejati Sari, yang menemukan bahwa hasil belajar IPS di grup eksperimen dan kontrol berbeda secara nyata.¹⁰

Metode pembelajaran mnemonic selalu menempatkan siswa di latar depan berpartisipasi aktif dalam menciptakan rangsangan kata untuk memfasilitasi menghafal. Peran pengajar merupakan merencanakan, menyiapkan materi belajar serta unsur penunjang belajar lainnya, dan menaruh pelayanan dan perlakuan yang baik pada anak didik. Adapun dalam kelas kontrol, anak didik memakai metode konvensional atau metode ceramah guna melakukan aktivitas pembelajaran. Oleh lantaran itu, anak didik biasanya hanya pasif mendengarkan dan mendapat instruksi yg diberikan pengajar. Dapat dipahami bahwa ke 2 aktivitas pembelajaran pada atas menerima memori yg tertanam lebih pada buat menaikkan daya jangan lupa anak didik dalam metode pembelajaran mnemonic dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

⁹ Nur Andini Sudirman dan Andi Ahmad Ridha. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. "Ekektifitas Keyword Mnemonic dalam Mempelajari Kosakata". *JIPT: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 05, No 02 Agustus 2017. ISSN: 2301 – 8267. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/4639>

¹⁰ Eka Yuliana Sari Dan Roro Sri Endar Darin Sejati Sari. STKIP PGRI Tulungagung. " Penggunaan Model Mnemonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Secara Efektif Dan Aktif Belajar Siswa Pada Tema Keluargaku (Studi Pada Siswa Kelas I Sd Islam Al-Gontory Tulungagung) Volume 1 Nomor 1 Desember 2015: 106 – 120. <https://jurnal.stkipgriritulungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/432>